

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (R Walter & Meredith) yang dikutip oleh (Sugiyono, 2015:7-8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada sebuah filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena terdapat hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.

3.2 Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian pengembangan, artinya bentuk penelitian yang memberikan penambahan variabel, indikator, objek penelitian, dan/atau alat analisis yang baru dan atau dalam kualitatif bersifat deskriptif dan studi kasus.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

a. Lokasi

Lokasi yang dilakukan pada penelitian ialah di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berada di Jl.Raja Isa No.17, Gedung Dinas Bersama Pemko Batam LT. III Batam Center.

b. Periode penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Maret 2022			April 2022			Mei 2022			Juni 2022			Juli 2022				
1	Studi Pustaka	■	■	■														
2	Penyusunan Proposal		■	■														
3	Pengumpulan Data		■	■	■													
4	Pengolahan Data				■	■	■	■										
5	Analisa Hasil Penelitian							■	■	■	■							
6	Penyusunan Laporan											■	■					
7	Penyerahan Laporan												■	■	■	■		
8	Sidang Hasil													■	■	■	■	■

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber langsung, yaitu informasi atau sumber dari tangan pertama. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung yaitu sumbernya, tetapi dari pihak ketiga (Sugiyono, 2017:193).

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diatas maka ditetapkanlah informan penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Tabel 3.2 Data Primer

No	Nama	Jabatan
1	Fisca Anggiana, SE.	Kabid Pencegahan dan Penanganan Korban Kekerasan
2	Dedy Suryadi, AKS, MH.	Analisis Kebijakan Ahli Muda
3	Lina	Masyarakat
4	Joko	Masyarakat

(Hasil Wawancara, 2022)

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung yaitu sumbernya, tetapi dari pihak ketiga. Peneliti. Data yang diperoleh dari jurnal, buku, penelitian terdahulu, dari website Dinas dan dokumen-dokumen penting dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dalam buku (Sugiyono, 2015:224-225), karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelii tidak akan mendapatkan data yang memenuhi strandar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data secara umum ada empat yaitu:

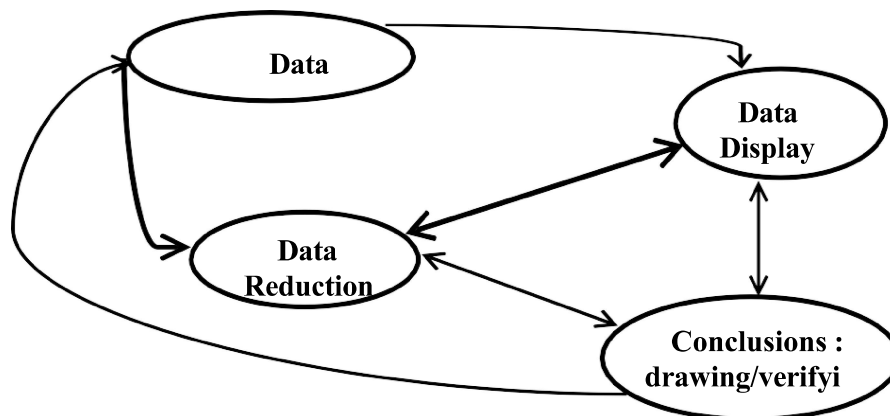
- a. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan dengan bekerja berdasarkan data dan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang informasi yang diperoleh, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang
- d. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam buku (sugiyono, 2015:245) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Miles dan Huberman mengemukakan dalam aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai data jenuh.

Gambar 3.1 Komponen analisis data (*Interactive model*)



(Sumber: Sugiyono, 2015:247)

Aktifitas analisis data, yaitu reduksi Data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Meringkas dan memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga gambarannya juga jelas dan peneliti memudahkan pengumpulan data dan apa yang dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Dalam penelitian ini penyajian data bersifat naratif yang di peroleh peneliti berkaitan dengan Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Mencegah Kekerasan Perempuan di Kota Batam.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.